

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Sebab itu tidak mengherankan jika terdapat anggapan bahwa penelitian kualitatif adalah banyak hal untuk Banyak Orang (*Qualitative research is many thing to many people*).

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian¹.

Dasar teoritis penelitian kualitatif bertumpu pada pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan etnologi. Pendekatan fenomenologis berusaha memahami subjek dari segi pandangan mereka sendiri .

Sedangkan pengertian itu dikenakan padanya oleh seseorang sehingga dalam hal ini penafsiran menjadi esensial. Dipihak lain, kebudayaan dipandang

¹Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), h 40

menimbulkan perilaku. Terakhir, metodologi merupakan studi tentang bagaimana individu menciptakan dan mencapai kehidupannya sehari-hari²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini mengacu pada tempat dimana peneliti melakukan Penelitian. Maka, Penelitian yang dilakukan berlokasi di Jalan A.Y. Patty, Kelurahan Honipopu, Kec. Sirimau Kota Ambon
2. Waktu Penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai sejak proposal diseminarkan dan disetujui oleh para penguji.

C. Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Kegunaan informasi bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya peneliti menyelesaikan penelitiannya.

Informan yang di maksud dalam penelitian motif masyarakat non muslim dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadaian syariah yaitu

1. Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Kota Ambon
2. Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Kota Ambon
3. Dan 5 (Lima) Nasabah Gadai Non Muslim Pada Pegadaian Syariah Cabang Kota Ambon

² Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian* (Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 24

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu masyarakat non muslim dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadain syariah
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada

³ Eko Murdiyanto, *Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, Universitas Pembangunan Nasional (Yogyakarta, 2020), h,49.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015) ,h 56

tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Berdasarkan hal tersebut, sebagai pengamat tahap awal observasi masih merupakan tahap memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat non muslim dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadain syariah dan yang terpenting adalah mengutamakan tujuan yang sebenarnya. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati nasabah non muslim gadai pada pegadain syariah dan peneliti akan mempersiapkan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah masyarakat non muslim dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadain syariah. Dalam melakukan proses wawancara, jika ingin berhasil maka pewawancara harus mendengar dengan penuh rasa sabar, dapat melakukan interaksi dengan informan secara baik dan mampu memberi umpan balik dengan baik apa yang sedang ditanyakan jika suatu hasil wawancara belum cukup memberikan

informasi yang diharapkan pewawancara. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu Alat Perekam Suara, Lembar Pedoman Wawancara, camera, alat tulis, dan notes (buku catatan).

Berikut isi wawancara peneliti dengan informan non muslim gadai pada pegadaian syariah cabang kota ambon yaitu sebagai berikut:

Identitas Nasabah

Nama Informan:

Jenis Kelamin:

Usia :

Pekerjaan Informan:

1. Bagaimana mulanya bapak/ibu mengetahui pegadaian syariah cabang ambon?
2. Apa motif bapak/ibu dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadaian syariah cabang ambon?
3. Apakah terdapat faktor lain yang mendukung motif bapak/ibu dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadaian syariah cabang ambon?
4. Sebutkan faktor apa saja yang mendukung motif bapak/ibu dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadaian syariah cabang ambon?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu ketika menjadi nasabah gadai pada pegadaian syariah cabang ambon?

6. Produk gadai apa yang bapak/ibu gunakan pada pegadaian syariah cabang ambon?
7. Apakah terdapat perebedaan pelayanan antara nasabah non muslim dengan nasabah muslim?

Berikut isi wawancara peneliti dengan pimpinan, serta pegawai pegadaian syariah cabang kota ambon yaitu sebagai berikut:

Identitas Informan

Nama Informan:

Jenis Kelamin:

Status Jabatan:

1. Bagaimana awal mula berdirinya pegadaian syariah cabang kota ambon?
2. Apa visi dan misi pegadaian syariah cabang kota ambon?
3. Bagaimana struktur organisasi pegadaian syariah cabang kota ambon?
4. Apa saja produk yang terdapat pada pegadaian syariah cabang kota ambon?
5. Bagaimana proses penaksiran gadai pada pegadaian syariah cabang kota ambon?
6. Bagaimana proses penyimpanan barang jaminan pada pegadaian syariah cabang kota ambon?
7. Bagaimana bentuk tanggung jawab pegadaian syariah cabang ambon terhadap barang jaminan?
8. Bagaimana proses pengelangan barang jaminan pada pegadaian syariah cabang kota ambon?

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, yang ada hubungannya dengan penelitian, yang dilakukan oleh masyarakat non muslim dalam memutuskan menjadi nasabah gadai pada pegadain syariah, adapun instrumen yang digunakan adalah tustel/kamera, lembar blangkos checklist, handycam dan foto-foto.⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

“Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Adapun analisis data yang digunakan oleh model Miles dan Huberman yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015) ,h 56

⁶ Ibid

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan dapat membuat hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian).

2. Penyajian Data

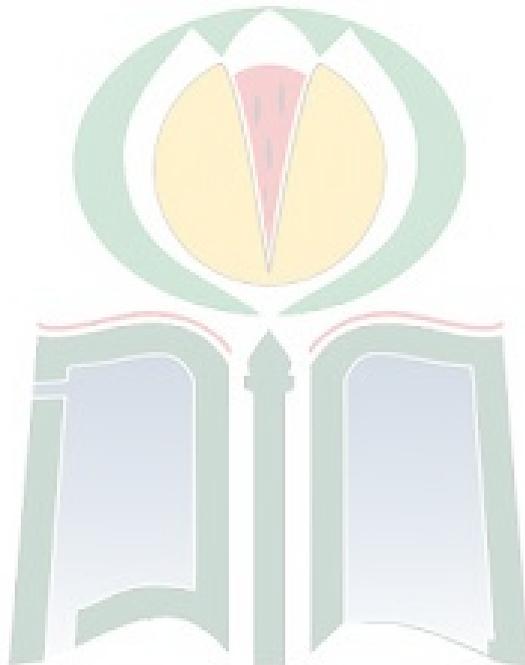
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible⁷



⁷Miles dan Huberman, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung; Alfabeta 2017)